

Analisis Pengaruh Investasi Dan Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Surabaya

Ery Chusnul Aldi

Universitas 17 Agustus 1945

Muhammad Yasin

Universitas 17 Agustus 1945

Alamat :

Fakultas Ekonomika dan Bisnis

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Jl. Semolowaru No. 45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur

Korespondensi penulis: erychusnulaldy@gmail.com dan yasin@untag-sby.ac.id

Abstract. *Surabaya's economic growth, as a regional economic center, highlights the need for an in-depth analysis of the factors influencing it. This study examines the impact of investment and the labor force on the economic growth of Surabaya during the period 2011–2022. This issue is particularly relevant in light of post-COVID-19 economic recovery efforts and the need for effective development strategies. The data used were obtained from Statistics Indonesia (BPS) and other official sources and were analyzed using multiple linear regression. The results of the study show that investment and the labor force simultaneously have a significant effect on economic growth. Partially, investment has a positive and significant influence, with a coefficient value of 1,569 and a significance level of 0.001. In contrast, the labor force has a coefficient of 23.358 but is not statistically significant, with a significance level of 0.209. The R^2 value of 0.742 indicates that 74.2% of the variation in economic growth can be explained by these two variables. The main limitation of this study lies in the use of limited variables and secondary data. The study recommends improving human resource quality and strengthening investment as key strategies for Surabaya's economic development.*

Keywords: *Investment, Labor Force, Economic Growth*

Abstrak. Pertumbuhan ekonomi Kota Surabaya sebagai pusat ekonomi regional mendorong kebutuhan akan analisis mendalam terhadap faktor-faktor yang memengaruhinya. Penelitian ini mengkaji pengaruh investasi dan angkatan kerja terhadap pertumbuhan ekonomi Surabaya periode 2011–2022. Permasalahan ini penting mengingat upaya pemulihan ekonomi pascapandemi COVID-19 serta kebutuhan akan strategi pembangunan yang tepat. Data yang digunakan bersumber dari BPS dan instansi resmi lainnya, dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, investasi dan angkatan kerja berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Secara parsial, investasi menunjukkan pengaruh positif dan signifikan dengan nilai koefisien sebesar 1,569 dan nilai signifikansi 0,001. Sebaliknya, angkatan kerja memiliki koefisien sebesar 23,358 namun tidak signifikan dengan nilai signifikansi 0,209. Nilai R^2 sebesar 0,742 menunjukkan bahwa 74,2% variasi pertumbuhan ekonomi dapat dijelaskan oleh dua variabel ini. Keterbatasan penelitian ini terletak pada penggunaan variabel terbatas serta data sekunder. Penelitian ini menyarankan perlunya peningkatan kualitas SDM dan penguatan investasi sebagai strategi

pengembangan ekonomi Surabaya.

Kata kunci: Investasi, Angkatan Kerja, Pertumbuhan Ekonomi

LATAR BELAKANG

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator utama dalam mengukur kemajuan suatu wilayah dari aspek ekonomi. Secara umum, pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai peningkatan kapasitas suatu daerah dalam memproduksi barang dan jasa dalam jangka waktu tertentu, yang tercermin dari naiknya Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) secara riil dari tahun ke tahun Sukirno, (1981).

Sebagai kota metropolitan kedua terbesar di Indonesia, memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Jawa Timur. Dalam upaya memulihkan ekonomi pascapandemi, Surabaya fokus pada peningkatan investasi dan optimalisasi angkatan kerja. Investasi yang meningkat, didukung oleh infrastruktur dan kebijakan pro-bisnis, terbukti menciptakan lapangan kerja dan mendorong produktivitas tenaga kerja.

Namun, tantangan tetap ada, terutama dalam pengelolaan ketenagakerjaan informal dan pengembangan sektor formal. Oleh karena itu, diperlukan kajian empiris untuk menganalisis sejauh mana pengaruh investasi dan angkatan kerja terhadap pertumbuhan ekonomi Surabaya, guna mendukung kebijakan pembangunan yang lebih efektif dan berkelanjutan.

KAJIAN TEORITIS

Investasi (X1)

Menurut Suparmoko (1990), investasi adalah pengeluaran yang bertujuan untuk menambah atau mempertahankan persediaan modal (capital stock). Persediaan modal mencakup pabrik, mesin, kantor, dan barang tahan lama lainnya yang digunakan dalam proses produksi. Selain itu, persediaan modal juga meliputi rumah dan barang-barang yang belum terjual atau digunakan selama tahun berjalan (inventory). Dengan demikian, investasi dapat diartikan sebagai pengeluaran yang meningkatkan persediaan modal..

Angkatan Kerja (X2)

Menurut Boediono (1981), angkatan kerja adalah semua orang yang berada dalam usia produktif (15 tahun ke atas) dan yang bersedia serta mampu bekerja, baik yang sedang bekerja maupun yang sedang mencari pekerjaan. Penduduk yang tidak termasuk dalam angkatan kerja meliputi pelajar, ibu rumah tangga, pensiunan, dan orang-orang yang tidak

atau belum ingin bekerja.

Pertumbuhan Ekonomi (Y)

Pertumbuhan ekonomi terjadi melalui investasi yang mampu meningkatkan kualitas modal atau sumber daya manusia dan fisik, yang kemudian berhasil menambah jumlah sumber daya produktif serta meningkatkan produktivitas seluruh sumber daya melalui penemuan baru, inovasi, dan kemajuan teknologi. (Todaro 2000).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh investasi dan angkatan kerja terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Surabaya, dengan menggunakan data runtun waktu (time series). Populasi dan sampel dalam penelitian ini yakni seluruh data ekonomi yang berkaitan dengan investasi dan angkatan kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Surabaya dalam periode 12 tahun yakni tahun 2011 - 2022. Pemilihan sampel didasarkan pada kriteria tertentu, seperti rentang waktu data yang relevan dan ketersediaan informasi yang memadai untuk dianalisis secara kuantitatif. Metode pengumpulan data sekunder dengan menggunakan data online, studi literatur, dan arsip pemerintahan Kota Surabaya. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda.

Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis data ini dilakukan untuk mengetahui investasi dan angkatan kerja yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Surabaya. Untuk memperoleh gambaran secara keseluruhan mengenai hasil penelitian ini serta dalam rangka pengujian hipotesis sebagai jawaban sementara untuk memecahkan masalah yang dikemukakan, secara eksplisit dapat dinyatakan dalam fungsi Cobb-Douglas berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y = Pertumbuhan Ekonomi di Kota Surabaya

X1 = Investasi

X2 = Tenaga Kerja

β_0 = Konstanta

β_1 - β_2 = Parameter

e = Error Term

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat dengan menggunakan taraf signifikansi yang perlu dilakukan pengujian koefisien regresinya secara serentak.

1. Jika signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima, maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
2. Jika signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Dengan menggunakan kebebasan sebesar 5% ($\alpha=0.05$), uji ini digunakan untuk menguji signifikansi pada variabel investasi dan angkatan kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Surabaya.

Uji T

Hal ini dilakukan dengan cara pengujian variabel-variabel independen secara parsial (individu), digunakan untuk mengetahui signifikansi dan pengaruh variabel independen secara individu terhadap variasi terhadap variabel dependen lainnya.

H_0 : ketiga variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

H_1 : ketiga variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

1. Jika signifikan > 0.05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
2. Jika signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Dengan menggunakan derajat kebebasan 5% $\alpha: 0.05$ digunakan untuk menguji secara signifikan pada pengaruh investasi dan angkatan kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Surabaya.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai R^2 menunjukkan besarnya variabel-variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0 dan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin besar nilai R^2 ,

maka semakin besar variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel-variabel independent.

Sifat dari koefisien Determinasi adalah:

1. R^2 merupakan besaran yang non negative.
2. Batasnya adalah $(0 \leq R^2 \leq 1)$.

Apabila R^2 bernilai 0 berarti tidak ada hubungan antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen. Semakin besar nilai R^2 maka semakin tepat garis regresi dalam menggambarkan nilai-nilai observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Investasi memiliki hasil positif dan signifikan, terhadap pertumbuhan ekonomi, akan tetapi Angkatan Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Surabaya. Dari analisis regresi linier berganda, diperoleh bahwa koefisien regresi untuk Investasi (X_1) adalah 1,569, artinya setiap kali ada peningkatan satu unit dalam Investasi, Pertumbuhan Ekonomi akan meningkat sebesar 1,569 unit. Sementara itu, koefisien regresi untuk Angkatan Kerja (X_2) adalah 23,358 yang menunjukkan bahwa peningkatan satu unit dalam Angkatan Kerja akan memberikan kontribusi pada peningkatan Pertumbuhan Ekonomi sebesar 23,358 satuan. Hasil Uji T menunjukkan bahwa variabel Investasi berpengaruh secara positif dan signifikan, sementara variabel Angkatan Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

Hal ini mengindikasikan bahwa jika investasi bertambah, serta jumlah angkatan kerja meningkat, maka pertumbuhan ekonomi juga akan meningkat. Sementara untuk nilai R Square sebesar 0,742 yang berarti bahwa variabel Investasi dan Angkatan Kerja berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi sebesar 74,2% sedangkan bagian yang tersisa sebesar 25,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	63394832.48	26453098. 57		2.396	.040
	Investasi	1.569	.000	.783	4.534	.001
	Angkatan Kerja	23.358	17.244	.234	1.355	.209
a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi						

Berdasarkan Tabel diatas persamaan regresi linier berganda dapat dibuat sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 63394832,48 + 1,569 X_1 + 23,358 X_2 + e$$

Dalam penelitian ini, variabel bebas adalah Investasi (X1) dan Angkatan Kerja (X2), sedangkan variabel terikat adalah Pertumbuhan Ekonomi (Y). Hasil dari persamaan regresi di atas adalah sebagai berikut:

- Nilai konstanta (β_0) yang dihasilkan sebesar 63394832,48 bernilai positif atau keadaan saat variabel Pertumbuhan Ekonomi (Y) belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu variabel Investasi (X1) dan Angkatan Kerja (X2).
- Nilai koefisien Investasi (β_1) sebesar 1,569 bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Investasi mempunyai pengaruh positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi yang berarti bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel Investasi maka akan mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi sebesar ,1569 dengan asumsi variabel lain konstan.
- Nilai koefisien Angkatan Kerja (β_2) sebesar 23,358 bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Angkatan Kerja mempunyai pengaruh positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi yang berarti bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel Angkatan Kerja maka akan mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi sebesar 23,358 dengan asumsi variabel lain konstan.

Uji T

Coefficients^a

Model		t	Sig.
1	(Constant)	2.396	.040
	Investasi	4.534	.001
	Angkatan Kerja	1.355	.209
a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi (Y)			

Berdasarkan tabel diatas, uji parsial pada variabel independent menghasilkan data sebagai berikut:

a. Investasi (X1)

Berdasarkan hasil uji t diatas, diperoleh nilai t untuk variabel Investasi sebesar 4,534 dan nilai probabilitas sebesar $0,001 < 0,05$. Hal ini menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima. Maka dapat disimpulkan secara parsial variabel Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi, sehingga hipotesis kedua yang menyatakan: Investasi berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi dapat dibuktikan kebenarannya.

b. Angkatan Kerja (X2)

Berdasarkan hasil uji t diatas, diperoleh nilai t untuk variabel Angkatan Kerja sebesar 1,355 dan nilai probabilitas sebesar $0,209 > 0,05$. Hal ini menyatakan bahwa H_0 diterima dan H_3 ditolak. Maka dapat disimpulkan secara parsial variabel Angkatan Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi, sehingga hipotesis kedua yang menyatakan: Angkatan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi tidak dapat dibuktikan kebenarannya.

Uji F

ANOVA ^a			
Model		F	Sig.
1	Regression	12.956	.002 ^b
	Residual		
	Total		
a. Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi (Y) b. Predictors: (Constant), Angkatan Kerja (X2), Investasi (X1)			

Berdasarkan Tabel diatas besarnya nilai signifikan adalah 0,002 berarti kurang dari 0,05. hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh simultan secara signifikan antara Investasi dan Angkatan Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

UJI R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.862 ^a	.742	.685
a. Predictors: (Constant), Angkatan Kerja (X2), Investasi (X1)			

Berdasarkan tabel diatas nilai R Square sebesar 0,742 yang berarti bahwa pengaruh variabel bebas yaitu Investasi (X1) dan Angkatan Kerja (X2) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y) yaitu sebesar 74,2% sedangkan bagian yang tersisa sebesar 25,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa investasi dan angkatan kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Surabaya dibuktikan dengan hasil dari nilai signifikan pada tabel F diatas adalah $0,002 < 0.05$. Investasi berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan produktivitas, sementara angkatan kerja yang melimpah perlu ditingkatkan kualitasnya agar dapat diserap secara optimal oleh pasar kerja.

Oleh karena itu, pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan memerlukan sinergi antara peningkatan investasi dan pengembangan kualitas tenaga kerja. Sebagai tindak lanjut, disarankan agar Pemerintah Kota Surabaya terus menciptakan iklim investasi yang kondusif dan memperkuat kebijakan peningkatan kualitas SDM melalui pelatihan dan pendidikan yang relevan dengan kebutuhan industri. Pelaku usaha dan lembaga pendidikan juga diharapkan berperan aktif dalam mendukung ekosistem ekonomi yang dinamis. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel dan memperluas cakupan waktu agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR REFERENSI

Artikel Jurnal

- Alisman. (2018). Pengaruh Investasi Dan Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Aceh. *Ekombis: Jurnal Fakultas Ekonomi*, 2(1). <https://doi.org/10.35308/ekombis.v2i1.750>
- Arifin, S. H. (2017). Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, Dan Tingkat Konsumsi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Makassar Tahun 2006-2015. *UIN Alauddin Makassar*, 1–95. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/9651/1/SKRIPSI.pdf>
- Hanli Siwu, George M. V Kawung, L. G. (2018). Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Papua. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(6), 45–55.
- Haq, F. S. (2017). *Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta Periode Tahun 2009 - 2015*.
- Ibnurrasyad, Z. (2016). Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, Jumlah Penduduk, dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2004-2014. *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2013–2015.
- Selvi Indah Sari, D. N. (2018). Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Batam. *Desrini Ningsih & Selvi Indah Sari JURNAL AKUNTANSI BARELANG*, 3(1), 21–31. <https://forum.upbatam.ac.id/index.php/jab/article/view/842/542>

Buku

- Boediono. (1981). *Teori Pertumbuhan Ekonomi* (Edisi Pert). BPFE Yogyakarta.
- Sukirno, S. (1981). *Pengantar Teori Makro Ekonomi*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

